



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 175-180

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Strategi Peningkatan Usaha dan Industri Rumah Tangga Melalui Program Branding di Desa Penghidupan

Sari Yuliza¹, M. Fuad Alamsyah², Cinta Anugrah³, Aqhlina⁴, Syalsabilla⁵, Fitriana Wulandari⁶, Indah
Astriani⁷, Wahyu Pratama⁸, Eko Saputra⁹, Irwin Mirza Umami¹⁰.

1. Fakultas Pertanian, Universitas Riau (Sari Yuliza) email: sari.yuliza1138@student.unri.ac.id
2. Fakultas Pertanian, Universitas Riau (M. Fuad Alamsyah) email: m.fuad4316@student.unri.ac.id
3. Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Riau (Cinta Anugrah) email:
cinta.anugrah5158@student.unri.ac.id
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Aqhlina) email: aqhlina5003@student.unri.ac.id
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Syalsabilla) email: syalsabilla5047@student.unri.ac.id
6. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau (Fitriana Wulandari) email:
fitriana.wulandari0044@student.unri.ac.id
7. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau (Indah Astriani) email:
indah.astriani1180@student.unri.ac.id
8. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau (Wahyu Pratama) email:
wahyu.pratama5667@student.unri.ac.id
9. Fakultas Teknik, Universitas Riau (Eko Saputra) email: eko.saputra1365@student.unri.ac.id
10. Fakultas Pertanian, Universitas Riau (Irwin Mirza Umami) email: irwinmirzaumami@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) is a form of community service in carrying out the Tri Darma of Higher Education. Students contribute and apply the knowledge and technology gained in college directly. The implementation of KUKERTA lasted for 40 days and took place in the Desa Penghidupan, Kecamatan Kampar Kiri Tengaht. This service aims to build village potential by managing existing resources to create a self-sufficient village. The Riau University's Desa Penghidupan KUKERTA group carries out branding activities for businesses and home industries using data collection techniques, namely interviews, observation, documentation and focused discussions (Focus Group Discussion).

Keywords: *Kukerta, Branding, Desa Penghidupan.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi. Mahasiswa berkontribusi serta menerapkan ilmu dan teknologi yang diperoleh dari universitas secara langsung. Pelaksanaan KUKERTA berlangsung selama 40 hari dan bertempat di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Pengabdian ini bertujuan membangun potensi desa dengan mengelola sumber daya yang ada demi terciptanya desa swasembada. Kelompok KUKERTA Desa penghidupan Universitas Riau melakukan kegiatan *branding* usaha dan industri rumah tangga dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (*Fokus Group Discussion*).

Kata Kunci: Kukerta, *Branding*, Desa Penghidupan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan sebuah bentuk wujud nyata dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Kegiatan KUKERTA ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat".

Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk menyukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata juga merupakan kegiatan khusus yang memadukan pelaksanaan Tri Darma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen salah satunya di Universitas Riau (UNRI). Dikutip dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau (UNRI) Tahun 2023 mengatakan bahwa Pada awalnya Kukerta Universitas Riau dilaksanakan berdasarkan keputusan Rektor Nomor 193/H.19/AK/2008, kemudian tahun 2019 diubah menjadi Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau, dan diubah lagi di tahun 2021 mengingat perkembangan kurikulum yang ada pada Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau. Pada Pasal 25 Peraturan tersebut, menyatakan bahwa (1) Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Sarjana UNRI yang dikelola oleh UNRI dengan bobot 4 SKS; (2) Untuk dapat mengikuti kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mahasiswa Program Sarjana telah mengambil beban studi minimal 80 SKS. Tahun 2023, Universitas Riau mulai melaksanakan Kukerta 2 jenis yakni Kukerta Reguler dan Kukerta Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Kuliah Kerja Nyata ini mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan orang lain, terutama masyarakat di desa tempat mereka tinggal. Kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain ini sering disebut dengan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari, banyak aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seseorang terutama aspek keluarga dan lingkungan. Salah satu lokasi yang menjadi fokus dan pilihan mahasiswa/i dalam melaksanakan KUKERTA Bangun Kampung ialah Desa Penghidupan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.

Keadaan Geografis

Desa Penghidupan adalah Desa tempatan yang ada dikecamatan kampar kiri tengah ,masyarakat desa penghidupan telah ada jauh bermukim sejak sebelum kemerdekaan indonesia, yang pada awal perkampungannya berada di pinggir sungai, kemudian berpindah ketempat sekarang semenjak colonial belanda membuat jalan Negara sekarang dimulai pada tahun sekitar 1907 M. Desa Penghidupan memiliki kode PUM 14. 01. 19. 2006 dengan luas 6.200 Ha.

Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Desa Penghidupan yang tercatat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3.349 jiwa yang terbagi atas 4 Dusun terdiri dari 22 RT dan 10 RW.

No	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	1.707 Orang	1.642 Orang	3.349 Jiwa

Sumber : Data Sekunder Penghidupan 2020

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, salah satu yang menjadi kesulitan masyarakat setempat ialah perihal Teknologi. Sumua kalangan masyarakat sudah tidak asing dengan adanya teknologi tetapi keterbaharuan dan kegunaan lainnya beum diketahui. Terjadinya tersebut disebabkan karena seseorang tidak mau menerima kemodernan dan belajar hal baru. Alhasil beberapa orang merasa kebingungan saat dihadapkan dengan sistem teknologi terbaru. Maka dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) sekiranya dapat membantu dan membawa perubahan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat ke arah yang lebih maju salah satunya dalam pengelolaan bidang Industri Rumah Tangga.

METODE PENERAPAN

Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (Fokus Group Discussion). Wawancara dilakukan bersama pemilik usaha langsung dengan topik yang dibahas terkait usaha tersebut dari awal mula sampai tahap sekarang. Bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi dengan cara ikut terlibat secara langsung dalam kegiatannya. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung bukti-bukti yang telah didapat pada saat kegiatan wawancara dan observasi. FGD membahas tentang cara untuk pengembangan usaha yang diteliti bersama seluruh anggota kukerta dan pemilik usaha.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Melalui salah satu program kerja tim KUKERTA, kami melaksanakan program kerja dengan tema Kesejahteraan dan tema Potensi Desa.

Tema Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Melalui tema kesejahteraan yang meliputi ketahanan ekonomi masyarakat setempat, tim KUKERTA membantu masyarakat dalam mengembangkan salah satu industri rumah tangga yang ada di desa tersebut. Jenis-jenis industri yang dapat digarap di daerah perdesaan meliputi industri makanan dan minuman, industri tekstil, pakaian jadi dan kulit, industri kayu dan barang non kayu, industri mineral bukan logam (kecuali minyak bumi dan batu bara) dan industri.

Industri rumah tangga merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang memiliki andil besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, walaupun sifat usahanya masih

memerlukan pembinaan secara terus menerus. Kegiatan industri rumah tangga memiliki kaitan yang dekat dengan mata pencaharian pertanian di daerah perdesaan. Pada mulanya kegiatan ini merupakan pekerjaan sampingan para petani dan penduduk desa yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan dan musiman, namun sekarang banyak industri rumah tangga yang dapat memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan penghasilan dari sektor pertanian.

Melalui informasi dan kunjungan yang telah dilakukan industri rumah tangga sudah lama berdiri. Industri Rumah Tangga di Desa merupakan kegiatan usaha yang sampai saat ini masih berperan aktif dalam mendukung perekonomian masyarakat di desa. Industri Rumah tangga sangat beragam. Salah satunya ialah pengelolaan air masak. Menurut Undang-Undang No. 7/2004 tentang Sumberdaya Air, pengelolaan sumberdaya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.

Kalangan masyarakat di beberapa desa sudah mengalami tingkat kemajuan dengan membeli air minum yang berasal dari depot yang selanjutnya disingkat DAM, DAM merupakan usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen. Namun, beberapa kalangan masyarakat di desa penghidupan membeli air yang berasal dari usaha warga setempat. Yang menjadi pembeda air tersebut ialah air ini di masak langsung dengan api dan tungku yang telah di susun dan disediakan.



Gambar 1 Tungku air masak



Gambar 2 Spanduk Air Masak AZ

Selanjutnya untuk meningkatkan pendapatan industri rumah tersebut Tim KUKERTA mencoba membantu untuk mendesain dan memberikan solusi untuk pembuatan *brand* atau label pada usaha yang di miliki oleh warga tersebut. Untuk itu, upaya yang dilakukan ialah berupa spanduk siap pakai. Spanduk tersebut di desain sebaik mungkin untuk dapat menarik perhatian konsumen. Selain itu, tujuan di buatnya spanduk ini ialah agar para konsumen tahu lokasi produsen air masak tersebut.

Tema Potensi Desa

Potensi desa merupakan daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara khusus tujuan pengembangan potensi desa adalah a) Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. b) Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan. c)

Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program (Soleh, 2017).

Potensi desa tidak hanya berupa Sumber Daya Alam, melainkan dapat berupa sebuah usaha yang di miliki masyarakat pada desa tersebut. Di Desa Penghidupan berbagai macam usaha yang di kembangkan oleh masyarakat sekitar, mulai dari menjual barang hingga bergerak di bidang jasa. Salah satu usaha masyarakat yang menjadi fokus Tim KUKERTA ialah usaha yang bergerak di bidang jasa dan juga usaha yang sekaligus menghasilkan barang. Usaha tersebut terletak di salah satu rumah warga, yang menjual perlengkapan tani dan membuka usaha penjahitan pakaian.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang kami lakukan sebelumnya, usaha ini telah lama berdiri, namun belum mempunyai *brand* atau label penjualan. Maka dari itu sebagai Mahasiswa yang dapat dikatakan sebagai generasi milenial, salah satu hal yang dapat dilakukan ialah membantu masyarakat dengan pembuatan *brand* dan *design* spanduk dengan teknologi yang ada melalui sebuah aplikasi. Aplikasi yang digunakan berupa aplikasi *canva*, dimana aplikasi ini membantu seseorang untuk mendesain berbagai jenis infografis lainnya.

Pembuatan *branding* dan spanduk tidak membutuhkan waktu yang lama. Setelah melakukan observasi dan diskusi di dapatkan hasil untuk *brand* perlengkapan tani dan jasa menjahit yaitu “Sakinah Tani Mandiri” dan “Akmal Taylor”. Maka dengan ini, peran mahasiswa dan teknologi sangatlah membantu masyarakat dan memiliki keterkaitan yang sangat penting di era supremasi digital ini. Terlebih lagi mahasiswa sebagai *agent of change* diharapkan mampu membuat perubahan juga menjadi objek perubahan yang berkarakter dan berkualitas dalam menyongsong revolusi industri 5.0 dalam mengatasi paradigma dari kemajuan revolusi industri 4.0.



Gambar 3 Spanduk Akmal Tailor



Gambar 4 Spanduk Sakinah Tani

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan sebuah bentuk wujud nyata dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Mahasiswa berkontribusi serta menerapkan ilmu dan teknologi yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung. Tim KUKERTA membantu masyarakat mengembangkan industri dan usaha rumah tangga yang ada di Desa Penghidupan. Untuk meningkatkan pendapatan, tim KUKERTA pembuatan *brand* dan spanduk pada industri Air Masak AZ dan usaha Sakinah Tani serta Akmal Tailor. Hal ini diharapkan agar industri dan usaha tersebut dapat berkembang baik serta memiliki daya saing yang lebih besar.

REFERENSI

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Riau. 2021. Profil Desa Penghidupan. Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta.
- Faizah, H., Jovita, C., Sari, A. O., Arifin, F., Multani, G., Putri, J. O., ... & Simanjuntak, T. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bukit Melintang Melalui Kukerta Bangun Kampung Di Desa Bukit Melintang Kabupaten Kampar. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 125-139.
- Hamdani, H., & Saputra, A. (2021). ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS DAN FINANSIAL USAHA AIR MINUM DENGAN SISTEM STERILISASI PEREBUSAN (Studi Kasus Di Depot Kang Santri Gampong Rhieng Blang Kecamatan Meureudu Pidie Jaya). *Jurnal Agroristek*, 4(1), 1-5.
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN SISTEM MAPATO'DI KELURAHAN BUAKANA. *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97-106.
- Ikka, N. D. A., Permana, D. G. P. P. G., & Permatasari, O. E. (2019). ANALISIS EFISIENSI PADA HOME INDUSTRI KECIL KERUPUK UYEL: Studi Kasus di Desa Sebani Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. *AGRIMAS*, 3(1), 23-30.
- Iqbal, M., Khalis, M., Muzakkir, M. F., Fadilla, R., Aula, A., Nur, R. F., & Asyraf, M. (2022). Pembuatan Penyaring Air Sederhana Menggunakan Bahan–Bahan Alami dipadukan dengan Saringan Industri Untuk Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 2(4), 227-233.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau. 2023. Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta). Pekanbaru : Universitas Riau.
- Purhadi, P., Lufianti, A., & Susanti, M. M. (2017). Perbedaan Antara Air Minum Yang Dimasak Dengan Air Minum Ultraviolet Terhadap Adanya Bakteri Escherichia Coli Di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 2(2).
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.